

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sumatera Selatan pada masa pandemi covid-19 mengalami perubahan yang signifikan pada bagian perencanaan dan penganggaran, hal ini terjadi karena adanya *recofussing/realokasi* anggaran untuk lebih difokuskan pada penanganan Covid-19. Kemudian pada bagian penatausahaan dan pelaksanaan serta pertanggungjawaban dan pelaporan tidak mengalami perubahan yang signifikan karena pengelolaannya berdasarkan mengikuti regulasi yang sudah ada sebelumnya.
2. Tingkat rasio efektivitas keuangan daerah pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Secara rata-rata rasio efektivitas selama tahun 2018-2021 merupakan kriteria sangat efektif dengan persentase sebesar 151,468%. Trend efektivitas keuangan daerah tahun 2018-2021 mengalami penurunan dengan rata-rata trend efektivitas sebesar 92,565 persen
3. Implikasi Penelitian ini menunjukkan pandangan kesiapan pemerintah dalam mengelola keuangan pemerintah daerah di masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi tersebut pemerintah harus mengambil langkah cepat berupa kebijakan terkait pengelolaan keuangan pemerintah terkait penggunaan dana Covid 19. Terkhusus Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang telah melakukan *recofussing* dan realokasi anggaran untuk membiayai dalam semua aspek penanganan Covid-19. Diperlukan kebijakan dalam anggaran seperti perubahan anggaran. Kebijakan penatausahaan, serta kebijakan yang jelas dalam pertanggungjawaban. Terutama kebijakan pada belanja Tidak terduga. Dalam kondisi darurat Belanja Tidak Terduga menjadi solusi dalam pengeluaran pemerintah. Namun peraturan yang jelas bagaimana penganggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban harus tetap dituangkan dalam regulasi

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan keberlanjutan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah adalah Implementasi pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Selatan sudah tergolong baik dalam pelaksanaannya, namun pada pengukuran indikator pengelolaan belum terlihat jelas terhadap pendataan, sehingga peneliti berharap Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan harus lebih selektif dan jelas dalam mengakumulasi data dalam pengelolaan keuangan daerah.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup dan pembahasan yang lebih luas serta menilai tingkat efektif tidaknya pengelolaan keuangan daerah yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini juga masih memiliki berbagai keterbatasan dalam penelitian ini misalnya peneliti tidak dapat melakukan teknik *Focus Grup Discussion*, sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan FGD untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan dapat menyatukan persepsi antara informan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis dengan menggunakan NVivo yang bermanfaat untuk membantu riset kualitatif secara efisien, membantu konsumsi logika dan desain penelitian, dan memberikan fasilitas untuk menganalisis konten.